

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 10, November 2023**

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10154365)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10154365>

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bei

Yuniati Doti Allo¹, Jemi Pabisangan Tahirs², Dina Ramba³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: yuniatidallo@gmail.com¹, tahrisjemi@gmail.com², dinaramba@yahoo.co.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance in consumer goods companies in the cigarette sub-sector listed on the IDX. Research data obtained by looking at the balance sheet and income statement of the consumer goods company for the period 2018-2022. The research method used in this research is quantitative research. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression test with statistical calculation tools using SPSS version 25.0. The results of this study indicate that Debt to Asset simultaneously has no significant effect on Financial Performance Debt to Equity Ratio partially has no significant effect on Financial Performance. Time Interest Earned partially has a significant effect on Financial Performance. DAR, DER and TIE simultaneously have a significant effect on Financial Performance.

Keywords: *Debt To Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Time Interest Earned (TIE) and Return On Assets (ROA).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI. Data penelitian diperoleh dengan melihat neraca laporan laba rugi dan keuangan dari perusahaan consumer Goods periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda dengan alat bantu hitung statistik menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan *Debt to Asset* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Time Interest Earned* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. DAR, DER dan TIE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Kata Kunci : *Debt To Assets Ratio(DAR), Debt To Equity Ratio(DER), Time Interest Earned(TIE) dan Return On Assets(ROA).*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

PENDAHULUAN

Pada prinsipnya perusahaan membutuhkan modal. Pemenuhan modal tersebut dapat berasal dari sumber intern maupun eksternal. Kebutuhan modal suatu perusahaan pada umumnya merupakan gabungan antara modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Dalam hal ini maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang dapat menghasilkan keuntungan dengan penggunaan pembiayaan dari modal perusahaan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan dengan menggunakan modal sendiri antara penggunaan modal dengan penggunaan hutang jangka panjang yaitu seberapa besar modal sendiri dan hutang jangka panjang yang dapat digunakan sehingga optimal. Dalam struktur modal terdapat kebijakan mengenai struktur modal yang melibatkan antara resiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan semakin tinggi, mengakibatkan besarnya

hutang, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Sudana, 2019: 189) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga saham perusahaan.

Rasio Struktur Modal

Menurut (Mandasari1 & Mukaram, 2018) pengukuran struktur modal menggunakan rasio digunakan untuk mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan melalui perusahaan melalui dana internal yang bersumber dari pemilik perusahaan, laba ditahan, atau likuiditas dalam proporsinya, dengan dana eksternal perusahaan yang bersumber dari kreditur perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Indra Bastian, 2016) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan gambaran pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan sehingga tingkat keuntungan perusahaan tersebut dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Tingkat keuntungan tersebut dapat dijadikan patokan oleh investor untuk melakukan investasi di perusahaan terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan statistic, matematika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data tersebut yaitu data- data laporan keuangan tahunan Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses melalui www.idx.co.id pada perusahaan Consumer Goods Sub Sektor yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana sampel jenuh adalah seluruh populasi yang digunakan oleh sampel karena terbatasnya populasi yang dipakai untuk menghasilkan hasil yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic
DAR	25	.06	.69	.3139	.02776	.13880
DER	25	.02	.94	.4183	.04380	.21898
TIE	25	.70	588.99	78.9244	27.19421	135.97105
ROA	25	.22	.42	.0927	.02384	.11920
Valid N (listwise)	25					

Sumber data diolah SPSS V25, 2023

a. Pada variabel DAR memiliki nilai maksimum sebesar 0,69 dan nilai minimum sebesar

- 0,06 dengan nilai rata - rata 0,3139. Standar deviasi berada pada nilai 0,1388
- Pada Variabel DER memiliki nilai maksimum sebesar 0,94 dan nilai minimum sebesar 0,94 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4183. Standar deviasiberada pada nilai 0,21898
 - Pada Variabel TIE memiliki nilai maksimum sebesar 588,99 dan nilai minimum sebesar 0,70 dengan nilai rata-rata sebesar 78,924. Standar deviasiberada pada nilai 135,97105
 - Pada Variabel ROA memiliki nilai maksimum sebesar 042 dan nilai minimum sebesar 0,22 dengan nilai rata-rata sebesar 0,927. Standar deviasi berada pada nilai 0,1192

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas One- Sample Kolmogrov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09332751
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
Negative		-.126
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan tabel di atas nilai *Asymp sig (2- tailed)* bernilai 0,067. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.035	.054		.648	.524		
DAR	.126	.176	.146	.716	.482	.697	1.434
DER	.139	.106	.255	1.302	.207	.763	1.311
TIE	.000	.000	.434	2.400	.026	.892	1.121

a. Dependen Variabel ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan tabel di atas data nilai Tolerance > besar 0,10 dan nilai VIF 10,00. Yang artinya tidak terjadinya multikolinieritas dalam persamaan regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.027	.037		.729	.474
DAR	.021	.122	.042	.170	.867
DER	.087	.074	.278	1.178	.252
TIE	.000	.000	.203	.930	.363

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber data diolah SPSS V25,2023

Berdasarkan tabel output spss di atas memeprihatkan nilai signifikansi setiap variabel >0,05, yang artinya data tersebut tidak mengalami heterokedasitas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel DAR, DER, dan TIE terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan *consumer goods sub sector* rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 maka dapat diketahui melalui uji statistic sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.035	.054		648	.524
DAR	.126	.176	.146	.716	.482
DER	.139	.106	.255	1.302	.207
TIE	.000	.000	.434	2.400	.026

a. Dependen variabel

Sumber data dioleh SPSSV25 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka mode persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = 0,035 + 0,126X_1 + 0,139X_2 + 0,000317X_3 + e$
Berdasarkan hasil persamaan regresi linear di atas maka bisa disimpulkan:

1. Nilai a = 0,035. Artinya nilai konstanta sebesar 0,035 menunjukkan Kinerja Keuangan (Y), pada saat DAR (X1), DER (X2), dan TIE (X3) bernilai nol.
2. Nilai DAR (X1) = 0,126. Besarnya nilai regresi variabel DAR (X1) yaitu 0,126 menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Artinya, jika DAR mengalami peningkatan sebesar 1% maka ROA mengalami peningkatan 0,126 dan apabila DAR menurun maka ROA menurun 1%.
3. Nilai DER (X2) = 0,139. Besarnya koefisin regresi variabel DER (X2) yaitu 0,151 bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROA berarti apabila DER naik 1% maka variabel ROA meningkat

sebesar 0,139 dan apabila DER mengalami penurunan 1% maka variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0,139

4. Nilai TIE (X3) = 0,000137. Besarnya koefisien regresi variabel TIE (X3) yaitu 0,000137 maka data tersebut menunjukkan TIE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, jika TIE meningkat 1% maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,000137 dan sebaliknya jika TIE mengalami penurunan 1% maka kinerja keuangan mengalami penurunan 0,000137.

Uji Parsial (t)

Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.035	.054		.648	.524
DAR	.126	.176	.146	.716	.482
DER	.139	.106	.255	1.302	.207
TIE	.000	.000	.434	2.400	.026

A dependen variabel ROA

Sumber data diolah SPSSV25 2023

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan:

- Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Dengan melihat tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel DAR dimana n (jumlah sampel) = 25 k (jumlah variabel dalam penelitian) = 4, dengan taraf signifikan 0,05. $df = n - k = 25 - 4 = 21$. $t_{hitung} = 0,716$. $t_{tabel} = 2,796$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $1,302 > 2,796$ dan nilai signifikan $0,482 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA). Dengan melihat tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,302 < 2,796$ dan nilai signifikan lebih besar dari probabilitas yakni $0,207 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Pengaruh Time Interest Earned (TIE) terhadap Return On Assets (ROA)
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,400 > 2,795$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni $0,026 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial TIE berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan F

Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.132	3	.044	4.420	.015 ^b
Residual	.209	21	.010		
Total	.341	24			

- a. Dependen Variabel ROA
 b. Predictors: (Constant), TIE, DER, DAR

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Pada uji F ini, n (jumlah sampel) = 25, k (jumlah variabel dalam penelitian) = 4 maka: $Df_1 = k-1, = 4-1, = 3$, $Df_2 = n-k, = 25-4 = 21$. Nilai Ftabel pada (3,21) = 2,74. Karena F hitung < F tabel yaitu $4,4,2 > 2,74$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,015 < 0,05$, itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan DAR, DER, dan variabel TIE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji Koefisien Determinasi r^2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.299	.09977

a. Predictors: (Constant), TIE, DER, DAR

Sumber data diolah SPSSV25 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* yakni sebesar 0,387 yang artinya sebesar 38,7% variabel DAR, DER, dan TIE berpengaruh terhadap variabel ROA yang sisanya 61,3% dan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan oleh variabel lainnya

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis didapatkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $1,302 > 2,796$ dan nilai signifikan $0,482 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Zaki (2014) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dengan hasil penelitian bahwa DAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan Dian dan Sari (2021) dengan hasil penelitian bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ROA.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,302 < 2,796$ dan nilai signifikan lebih besar dari probabilitas yakni $0,207 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Zaki (2014) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dengan hasil penelitian bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Time Interest Earned (TIE) terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial TIE berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,400 > 2,795$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni $0,026 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dewi, dkk (2018) dengan judul Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan hasil penelitian bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh DAR, DER dan TIE terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara simultan variabel DAR, DER dan TIE berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan f hitung > t tabel yaitu $4,420 > 2,74$ dan

nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni $0,015 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dewi, dkk (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 perusahaan dengan hasil penelitian bahwa DAR DER TIE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. DER (*Debt To Equity Ratio*) secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) pada 5 Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Rokok di BEI Periode 2018-2022 dikarenakan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,207 maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya rasio ini tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang pada penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*)
2. DAR (*Debt To Asset Ratio*) DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada 5 perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Rokok di BEI Periode 2018-2022 dikarenakan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,482 maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak dengan demikian untuk beberapa perusahaan penggunaan hutang yang meningkat menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan yang pada penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*).
3. TIE (*Time Interest Earned*) berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).
4. DER (*Debt To Equity Ratio*), DAR (*Debt To Asset Ratio*), TIE (*Time Interest Earned*), ROA (*Return On Asset*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan lagi sahamnya sehingga apabila digabungkan dengan variabel lainnya secara bersama-sama akan semakin memberikan hasil yang optimal dan memungkinkan terjadinya pengaruh positif keduanya terhadap *Return On Asset*.
2. Karakter masing-masing perusahaan diharapkan agar sebisa mungkin meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan modalnya sehingga mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi pada perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel- variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Referensi

- Alipour, M., & Mohammadi, M. (2015). Determinants Of Capital Structure: An Empirical Study Of Firms In Iran. *Nternational Journal Of*, 54.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 44.
- Brigham Houston. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*.
- Dian Permata Sari, W. S. Dan H. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*.
- Dwipayana, Made Agus Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio,

- Devidend Payout Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fadli, R. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Perusahaan*.
- Faisal, A. L., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Journal.Feb.Unmul.Ac.Id*.
- Firman, D., Batubara, H. C., & Karimah, D. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*.
- Francis Hutabarat, MBA., C. D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. In 2 *Februari 2021*.
- Hafsah, & S.S, S. (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Dan Bisnis*, 5.
- HALIM, A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Hikmah, L. N.-. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal.Staisumatera-Medan*, 14.
- Hotasadi, S.E., M. S. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VII.
- Indra Bastian. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*., Vol.13, No, Hlm. 39- 56.
- Mandasari1, R., & Mukaram. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Polban*.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan. *Research Repository*, 60–61.
- Simanjuntak, A Situmorang, C. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Program Studi Akuntansi*.,
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuanganteori Dan Praktik*.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=I-Ckdwaaqbaj>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung Alfabeta Cv*.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA*.
- YAPI, J., & WIBOWO, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Sektor Perkebunan. *Media Bisnis*, 11(2), 123–134. <https://Doi.Org/10.34208/Mb.V11i2.937>